

## DAFTAR PUSTAKA

1. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
2. Sartika RAD. Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. *Makara Kesehatan*. 2011;15(1):37-43.
3. Pramono A, Sulchan M. Kontribusi Makanan Jajanan dan Aktifitas Fisik terhadap Kejadian Obesitas pada Remaja di Kota Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2014;37(2):129-36.
4. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak KKRI. Pedoman pencegahan dan penanggulangan kegemukan dan obesitas pada anak sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
5. World Health Organization. Global Obesity and trends of overweight and obesity among children 2010. Available from: <https://academic.oup.com/ajcn/article/92/5/1257/4597558> [diakses pada 12 Januari 2018].
6. World Health Organization. Obesity and Overweight. Geneva: Physical Activity; 2010.
7. RISKESDAS. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2010. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2010.
8. RISKESDAS. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2013. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2013.
9. Dinkes Provinsi. Laporan Penjaringan Per Kab/Kota Tahun 2015. Padang: DKP Sumbar; 2015.
10. Marfuah D, Hadi H, Huriyati E. Durasi dan kualitas tidur hubungannya dengan obesitas pada anak sekolah dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. *Gizi Dan Dietetik Indonesia*. 2013;1(2):93-101.
11. Chaput JP, Lambert M, Gray- DK, McGrath J, Tremblay MS, O'Loughlin JJ, et al. Short sleep duration is independently associated with overweight and obesity in Quebec children. *Canadian Journal Of Public Health*. 2011;102(5):369-74.
12. Devi N, Khomsan A. Gizi Anak Sekolah. Jakarta: Kompas; 2012.
13. Hames, Sztainer, Wall. Story M. Personal, Behavior, and Environmental Risk and Protective Factors for Adolescent Overweight. *Int J Obes*. 2007.

14. Sari M. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Anak Pada Siswa SD DEK Padang. Padang: Universitas Andalas; 2011.
15. Restuastuti T. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran; 2016.
16. Diah Ayu Mariam, Larasati T. Obesitas Anak dan Peranan Orangtua. Jurnal Majority. 2016;5(5):161-5.
17. Mashadi. Hubungan Antara Peran Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Anak dengan Status Gizi Anak di Kelurahan Genuk Sari Semarang. Semarang: UNISSULA; 2016.
18. Dinkes Kota Padang. Laporan Penjaringan Kota Padang Tahun 2016. Padang: DKK Padang; 2016.
19. Wong D. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC; 2009.
20. Williams L, Wilkins. Nutrition Made Incredibly Easy, 2<sup>nd</sup> Ed. USA: Wolters Kluwer Health Inc; 2007.
21. Rimbawan, Siagian A. Indeks Glikemik Pangan. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
22. Ginanjar W. Obesitas Pada Anak. Yogyakarta: B First (PT Pustaka); 2009.
23. Misnadiarly. Obesitas sebagai faktor risiko beberapa penyakit. Jakarta: Buku POP; 2007.
24. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2004.
25. Kemenkes RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2011. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
26. Proverawati A, Wati E. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
27. Damayanti A. Cara Pintar Mengatasi Kegemukan Anak. Jakarta: Curuaksara; 2008.
28. Sjarif DR, Nasar SS, Devaera Y, Tanjung CF. Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Asuhan Nutrisi Pediatrik. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia, Unit Kerja Koordinasi Nutrisi dan Penyakit Metabolik; 2011. Available from: <http://www.idai.or.id/wp-content/uploads/2013/02/Rekomendasi-IDAI-Asuhan-Nutrisi-Pediatrik.pdf> [dikutip 22 Januari 2018].

29. El I. Aspek kebugaran pada obesitas anak. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 1995. 89-102 p.
30. Cahyono JBSB. Gaya Hidup & Penyakit Modern [On line]. Yogyakarta: Kanisius; 2008. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=4rAEMHjMLIC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false> [dikutip 18 Januari 2018].
31. Juliantini NPL, Sidiartha IGL. Hubungan Riwayat Obesitas pada Orangtua dengan Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar. Bali: Universitas Udayana; 2013.
32. Sikalak W, Widajanti L, Aruben R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Karyawati Perusahaan di Bidang Telekomunikasi Jakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(3):193-201.
33. Rachmalia, Fitri ED. Faktor Resiko Obesitas dan Tingkat Obesitas pada Anak Sekolah Dasar Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*. 2012;3(2).
34. Kurdanti W, Suryani I, Syamsiatun NH, et a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2015;11(4):179-90.
35. Suhardjo. Gaya Hidup dan Penyakit Modern. Yogyakarta: Kanisius; 2008.
36. Parengkuan RR, Mayulu N, Ponidjan T. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD Di Kota Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2013.
37. Budiyati. Analisis Faktor Penyebab Obesitas pada Anak Usia Sekolah Di SD Islam Al-Azhar 14 Kota Semarang. Depok: Universitas Indonesia; 2011.
38. Mukhaira I. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Anak Kelas 3, 4, dan 5 SD Budi Mulia Kota Padang Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
39. Guyton A, Hall J. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran-Keseimbangan Diet;Aturan Pemberian Makanan, Obesitas dan Kelaparan, Vitamin dan Mineral. Jakarta: EGC; 2008.
40. Nurfajrina A. Gambaran Gangguan Tidur Dan Hubungannya Terhadap Tinggi Badan Anak Usia 9-12 Tahun Di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.
41. Buysse DJ, Reynolds CF, Monk TH, Berman SR, Kupfer DJ. The Pittsburgh sleep quality index: A new instrument for psychiatric practice and research. *Psychiatry Res*. 1989;28(2):192-213.

42. Sandjaja, Atmarita. Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2009. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=AiT3PZRdFV4C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false> [dikutip 18 Januari 2018].
43. Sari DP. Hubungan Pola Makan Siswa Obesitas Kelas XI Dengan Aktivitas Fisik Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Semarang: Univ Muhammadiyah Semarang; 2012.
44. Kowalski KC, Crocker PR, Donen RM. The physical activity questionnaire for older children (PAQ-C) and adolescents (PAQ-A) manual. Coll Kinesiol Univ Sask [Internet]. 2004; 87. Available from: [https://www.researchgate.net/profile/Peter\\_Crocker/publication/228441462\\_The\\_Physical\\_Activity\\_Questionnaire\\_for\\_Older\\_Children\\_PAQ-C\\_and\\_Adolescents\\_PAQA\\_Manual/links/00b7d51a37fe869464000000.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Peter_Crocker/publication/228441462_The_Physical_Activity_Questionnaire_for_Older_Children_PAQ-C_and_Adolescents_PAQA_Manual/links/00b7d51a37fe869464000000.pdf) [dikutip 18 Januari 2018].
45. Booth ML, Okely AD, Chey T, Bauman A. The reliability and validity of the adolescent physical activity recall questionnaire. *Med Sci Sports Exerc.* 2002;34(12):1986-95.
46. Lina Marliyah, Fransisca I, R Dewi, Suyasa PTYS. Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Pembuatan Keputusan Akhir. *Jurnal Provita.* 2004(1).
47. Prio A P. Durasi Tidur Singkat dan Obesitas. *Major Med J Lampung Univ.* 2015;4(6):5-6.
48. Lisnayenti Y. Hubungan Asupan Makanan Jajanan dan Dukungan Ibu dengan Risiko Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Padang: Andalas University; 2017.
49. A Saifah. Hubungan Peran Keluarga, Guru, Teman Sebaya, dan Media Massa dengan Perilaku Gizi Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Mabelopura Kota Palu. Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
50. Danari AL, Maluyu N, Onibala F. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD Di Kota Manado *Ejournal Keperawatan (e-Kp).* 2013;1(1).
51. Bornhorst C, Hense S, Ahrens W, Hebestreht A, Reisch L, et al. From Sleep Duration to Childhood Obesity - What Are The Pathways? *Years 2012. Eur J Pediatr.* 2012;171(1029-1038).
52. Simatupang MR. Pengaruh Pola Konsumsi, Aktivitas Fisik dan Keturunan terhadap Kejadian Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Medan Baru Kota Medan. Medan: USU; 2008.

53. Amelia AA. Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dan Lama Waktu Tidur dengan Risiko Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2017. Padang: Universitas Andalas; 2017.
54. Sastroasmoro Sudigdo, Ismael Sofyan. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
55. World Health Organization. Buku Rujukan WHO. Geneva: Physical Activity; 2005.
56. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
57. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2018. Available from: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/3/086106>
58. Desiana M. Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Asupan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas di SD Kartika 1-10 Padang Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
59. Angels MR. Gambaran Durasi Tidur pada Remaja dengan Kelebihan Berat Badan. J E-Biomedik [Internet]. 2014; 1(2). Available from: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3246> [dikutip 18 Januari 2018].
60. Cameron N, Hastings G, Ellisoon G. Childhood Obesity: Contemporary Issues: CRC Press; 2005.
61. Kusteviani F. Associated with Abdominal Obesity in the Productive Age in Surabaya. J Berk Epidemiol. 2005;3(1):45-56.
62. Indarti Y. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Obesitas Anak di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Jurnal Kesehatan. 2016;4(4).
63. Helinda G, Mearlenywati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak. Pontianak: Universitas Muhammadiyah; 2016.